

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA GURU
SDN KRAMAT 01 KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sri Susianti

Guru SDN Kramat 01 - Tegal
E-mail: susi.sodiri@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini adalah kemampuan guru SDN Kramat 01 secara akademik, menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran yang masih sangat rendah, dibuktikan dari hasil tes akademik pada kondisi awal dari delapan guru rata-rata hanya 48,75 kategori kurang, kemampuan menyusun RPP rata-rata 57,50 kategori kurang dan kemampuan melaksanakan pembelajaran sebesar 67,36 kategori cukup. Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran pada guru SD Negeri Kramat 01 Semester I tahun pelajaran 2016/2017. Subjek Penelitian yaitu para guru yang berjumlah delapan orang (enam guru kelas dan dua guru mata pelajaran). Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan akademik guru dari pra-siklus 48,75 kategori kurang menjadi siklus I sebesar 68,75 kategori cukup menjadi 78,75 pada siklus II dengan kategori baik. Hasil menyusun RPP pada kondisi awal hanya sebesar 57,50 kategori kurang sedangkan pada siklus I mencapai 69,00 kategori cukup dan pada Siklus II meningkat menjadi 77,50 kategori baik. Kemampuan melaksanakan pembelajaran rata-rata pra-sikus 67,36 kategori cukup meningkat menjadi 76,98 kategori baik pada siklus I dan meningkat menjadi 86,29 kategori amat baik pada siklus II. Terbukti supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan akademik guru, kemampuan menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran.

Kata kunci: kemampuan; guru; supervisi; akademik

Abstract

The background of the problems that underlies this research is the ability of the teachers of Kramat 01 Elementary School in academic matters such as: preparing their lesson plans and implementing the learning that are still very low. Those are evidenced from the results on the initial condition of the academic tests; there are eight teachers (48.75) belong to low categories. The ability in compiling lesson plan

(57.50) belongs to low categories; and the ability in implementing the learning process (67.36) belongs to sufficient categories. This action research aims to improve the ability of teachers in preparing lesson plans and implementing the learning at the first Semester of Kramat 01 Elementary School in the academic year 2016/2017. The research subjects are eight teachers that consist of six class teachers and two subject teachers. Methods of data collection used are tests, observations, documentation, and interviews. Based on the results of research on the academic ability of the teachers, the score of pre-cycle is 48.75 (low categories); improve to 68.75 (sufficient categories) in the first cycle; and improve to 78.75 (good categories) in the second cycle. The results of compiling the lesson plan in the initial conditions are only 57.50 (low categories); improve to 69.00 (sufficient categories) in the first cycle; and improve to 77.50 (good categories) in the second cycle. The ability in implementing the learning 67.36 (low categories) in pre-cycle; improve to 76.98 (sufficient categories) in the first cycle; and improve to 86.29 (very good categories) in the second cycle. It is proven by the academic supervision that can improve the academic ability of the teachers, the ability in preparing lesson plans and implementing the learning process.

Keywords: *ability; teacher; supervision; academic*

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan mutu hasil belajar siswa maka dibutuhkan guru yang profesional. Profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum lokal, nasional maupun internasional. Untuk menjadi guru yang profesional perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan, pembinaan tersebut salah satunya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah, karena hal itu sesuai dengan peran, fungsinya serta tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan pembinaan kepada para guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pantauan yang dilakukan peneliti selaku kepala sekolah sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan dan kinerja para guru kelas di SD Negeri Kramat 01 Kabupaten Tegal masih kurang dan seadanya. Ini terlihat dari beberapa indikator yaitu: tanpa perencanaan yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran, metodenya dominan ceramah dan jarang sekali menggunakan alat bantu, evaluasi dan tindak lanjut jarang dilaksanakan dan jarang mengadakan jam belajar tambahan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dalam hal ini adalah kepala sekolah tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik

SD Negeri Kramat 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Kompetensi Guru

Achmadi (2005: 50) mengemukakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional, yaitu: menguasai secara tuntas materi pelajaran yang diajarkannya; mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat; dapat memotivasi peserta didik; dan memiliki keterampilan sosial yang tinggi.

Supervisi dan Supervisi Akademik

Supervisi adalah alat untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah efektif dengan perencanaan mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi secara sistematis, pengamatan, dan *feedback* (Eko Supriyanto, 2006).

Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas (Ngadiman, 2010: 17).

Kerangka Berfikir

Pada pendekatan ini, guru hanya menekankan pada penguasaan materi semata, kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kreativitas dan ketrampilan. Guru terlalu mendominasi pembicaraan di kelas, padahal jika ditinjau dari kepentingan siswa dalam menghadapi tes, mereka harus lebih siap dan dapat berkembang daya pikir dan kreatifitasnya.



Gambar.1. Kerangka Berpikir Penelitian

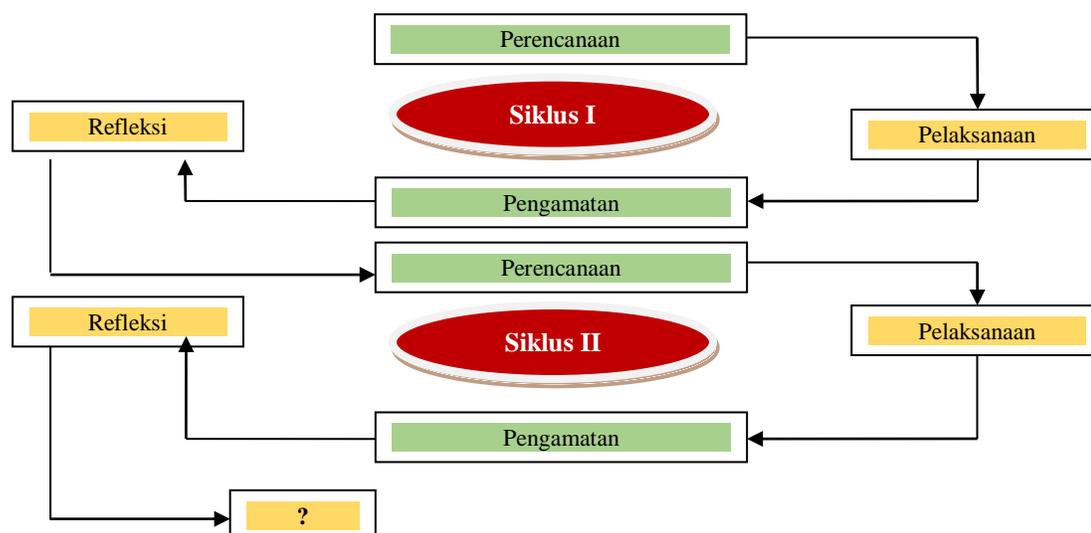
Gambar tersebut menunjukkan bahwa pada kondisi awal peneliti belum menerapkan supervisi akademik, sehingga kemampuan guru kelas belum optimal. Menyadari akan hal tersebut, maka peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan supervisi akademik, baik pada siklus I maupun II. Dengan demikian pada kondisi akhir melalui kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kramat 01 Kabupaten Tegal Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hipotesis Tindakan

Peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut. “Melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di SD Negeri Kramat 01 Kabupaten Tegal Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah guru kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6, dan guru mapel pendidikan agama serta penjaskes di SD Negeri Kramat 01 Kabupaten Tegal sejumlah delapan orang dan sejumlah siswa dengan obyek penelitian adalah kegiatan guru dan siswa pada waktu pembelajaran berlangsung. Berpangkal dari permasalahan yang ada, desain dari penelitian ini perlu dilakukan langkah-langkah yang kongkrit untuk pemecahannya yaitu dengan sistem siklus. Adapun langkah untuk masing-masing siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar. 2. Desain Penelitian Tindakan sekolah
(Suharsimi Arikunto: 12, PTK/PTS)

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran dan perilaku supervisor dalam melaksanakan supervisi guru. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru berdasarkan standar (APKG) sebagai berikut: 1) Nilai 4 = Amat baik (A) berhasil, 2) Nilai 3 = Baik (B) berhasil, 3) Nilai 2 = Sedang (C) belum berhasil, dan 4) Nilai 1 = Kurang (D) belum berhasil.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran dan perilaku supervisor dalam melaksanakan supervisi guru. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru berdasarkan standar (APKG) sebagai berikut. Seluruh data yang telah terkumpul, selanjutnya dipergunakan sebagai alat untuk menilai keberhasilan tindakan. Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Terjadinya peningkatan kemampuan guru menjawab soal dengan kategori

Tabel. 1. Kriteria Hasil Tes Akademik

No	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	Kriteria
1.	86 – 100	Amat Baik
2.	70 - 85	Baik
3.	55 – 69	Cukup
4.	40 – 54	Kurang
5.	0 – 39	Sangat Kurang

2. Terjadinya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran

Tabel. 2. Kriteria Penyusunan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	Kriteria
1.	86 – 100	Amat Baik
2.	70 - 85	Baik
3.	55 – 69	Cukup
4.	40 – 54	Kurang
5.	0 – 39	Sangat Kurang

PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Kondisi awal merupakan kondisi sebelum tindakan dilakukan. Sebelum melaksanakan tindakan siklus. Dari hasil supervisi yang dilakukan kepala sekolah

melalui penugasan terstruktur hampir semua guru di SD Negeri Kramat 01 Kecamatan Kramat Guru masih kurang kemampuannya dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif. Hasil tes awal dari delapan guru diketahui sebagai berikut. Guru yang memperoleh nilai cukup hanya 2 guru = 25%, dan mendapat nilai kurang sebanyak enam guru atau sebesar 75%. Hasil Tes selaras dengan kemampuan guru kondisi awal hanya dua guru yang termasuk kategori cukup yaitu sebesar 25%, sisanya enam guru yaitu 75% termasuk dalam kategori kurang.

Tabel. 3. Hasil Produk RPP dan Penilaian PBM Pada Pra-siklus

No	Nama Guru	Mengajar	Presentase Nilai RPP	Presentase Nilai PBM
1	Laely Novyansyah, S.Pd	Kelas I	60	64,50
2	Darsinah, S.Pd.SD	Kelas II	59	67,45
3	Sulastro, S.Pd	Kelas III	55	67,20
4	Takhro, S.PI	Kelas IV	60	65,90
5	Evi Sukarno Putri, S.Pd	Kelas V	56	72,00
6	Murniasih, S.Pd.SD	Kelas VI	60	73,10
7	Siti Umroh, S.Pd.I	Guru PAI	58	70,30
8	Riswinar Rejeki, S.Pd	Guru PJS	52	58,45
Rerata			57,50 (Cukup)	67,36 (Cukup)

Siklus I

Sebagai perencanaan guru membuat RPP untuk mengajar berdasarkan hasil RPP yang dibuat bersama dengan media pembelajaran yang sederhana. Guru dalam membuat RPP pun belum mengacu pada Permen Diknas nomor 41 tentang Standar Proses, dimana dinyatakan bahwa kegiatan inti pembelajaran harus ada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Tabel. 4. Hasil Produk RPP dan Penilaian PBM Pada Siklus I

No	Nama Guru	Mengajar	Presentase Nilai RPP	Presentase Nilai PBM
1	Laely Novyansyah, S.Pd	Kelas I	69	76,10
2	Darsinah, S.Pd.SD	Kelas II	74	77,75
3	Sulastro, S.Pd	Kelas III	63	75,45
4	Takhro, S.PI	Kelas V	66	73,25
5	Evi Sukarno Putri, S.Pd	Kelas II	66	76,70
6	Murniasih, S.Pd.SD	Kelas VI	77	87,60
7	Siti Umroh, S.Pd.I	Guru PAI	71	77,00
8	Riswinar Rejeki, S.Pd	Guru PJS	66	72,00
Rerata			69 (Cukup)	76,98 (Baik)

Dari tabel 4 tersebut, hasil produk RPP guru rata-rata menguasai penyusunan RPP berkisar 69% dan penilaian PBM rerata berkisar 76,98% dan

kemampuan guru menyusun rencana dan melaksanakan proses pembelajaran 73,00% kategori baik.

Siklus II

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap guru yang sedang melaksanakan proses pembelajaran, yang diamati adalah meliputi aktivitas guru dalam penyusunan perencanaan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk di dalamnya penilaian dan tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan serta tugas rumah. Dari hasil pengamatan dan penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II diperoleh hasil penilaian kinerja guru kelas dalam pembelajaran sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel. 5. Hasil Produk RPP dan Penilaian PBM Pada Siklus II

No	Nama Guru	Mengajar	Presentase Nilai RPP	Presentase Nilai PBM
1	Laely Novyansyah, S.Pd	Kelas I	80	84,63
2	Darsinah, S.Pd.SD	Kelas II	79	87,40
3	Sulastro, S.Pd	Kelas III	75	82,05
4	Takhro, S.PI	Kelas IV	80	82,90
5	Evi Sukarno Putri, S.Pd	Kelas V	76	86,05
6	Murniasih, S.Pd.SD	Kelas VI	80	92,20
7	Siti Umroh, S.Pd.I	Guru PAI	78	90,75
8	Riswinar Rejeki, S.Pd	Guru PJS	72	84,35
	Rerata		77,50 (Baik)	86,29 (Amat baik)

Dari tabel tersebut hasil produk RPP guru rata-rata menguasai penyusunan RPP berkisar 77,50% dan penilaian PBM rerata berkisar 78,06% dan kemampuan guru menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran 86,29% kategori amat baik. Dari data yang terdapat pada tabel di atas diperoleh gambaran informasi bahwa, ada kenaikan hasil rata-rata nilai kinerja guru dalam penyusunan perencanaan dari 69 menjadi 77,50 sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua ini yaitu dari 63,88 menjadi 78,63.

Tabel. 6. Perbandingan Hasil Tes Akademik Prasiklus, Siklus I dan II

Jenis tes	Nilai rata-rata					
	Pra-Siklus	Kategori	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
Tes Tertulis	48,75	Kurang	68,75	Cukup	78,75	Baik

Berdasarkan rekapitulasi data pada tabel 6 di atas, hasil tes tertulis dari hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut: hasil pra-siklus nilai rata-rata guru 48,75 kategori kurang, siklus I nilai rata-rata guru 68,75 kategori cukup, dan hasil nilai rata-rata pada siklus II adalah 78,75 kategori baik.

Kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran setelah diadakan tindakan supervisi akademik ditindaklanjuti dengan pembimbingan menunjukkan peningkatan rata-rata sesuai kriteria yang ditetapkan seperti tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel. 7. Perbandingan Hasil Menyusun RPP Pra-Siklus, Siklus I dan II

Jenis tes	Pra-Siklus	Kategori	Nilai rata-rata		Siklus II	Kategori
			Siklus I	Kategori		
Tes Produk RPP	57,50	Kurang	69	Cukup	77,50	Baik

Nilai rata-rata kemampuan guru menyusun Rencana Pembelajaran RPP dari siklus I ke siklus II ada peningkatan. Hal ini disebabkan untuk membuat produk RPP dibutuhkan waktu dan pengetahuan yang cukup. RPP yang baik dan benar akan berpengaruh terhadap PBM. Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP pra-siklus rata-rata sebesar 57,50% meningkat menjadi 69% pada siklus I dan meningkat menjadi 77,50 diakhir siklus II.

Untuk meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dilaksanakan dalam dua tahap (siklus). Dalam pelaksanaannya dapat digambarkan seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel. 8. Perbandingan Hasil Penilaian PBM Prasiklus Siklus I dan II

Jenis tes	Pra-Siklus	Kategori	Nilai rata-rata		Siklus II	Kategori
			Siklus I	Kategori		
Tes Produk RPP	67,36	Cukup	76,98	Baik	86,29	Amat baik

Nilai rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan Pembelajaran dari siklus I ke siklus II ada peningkatan. Hal ini disebabkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I aspek kekurangan dapat diperbaiki. Pembelajaran yang baik berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan kemampuan guru pelaksanaan pembelajaran pra-siklus rata-rata sebesar 67,36% meningkat menjadi 76,98% pada siklus I dan menjadi 86,29 diakhir siklus II.

Untuk meningkatkan kinerja guru mata pelajaran dan guru kelas dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik secara periodik dilaksanakan dalam dua tahap (siklus). Hasil Dalam pelaksanaannya supervisi akademik dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel. 9. Hasil Penilaian RPP dan Pelaksanaan PBM Pra-Siklus Siklus I dan II

Pra-Siklus	Kategori	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
62,43	Cukup	72,99	Cukup	81,90	Baik

Nilai rata kemampuan guru menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran dari pra-siklus, siklus I ke siklus II ada peningkatan. Hal ini disebabkan pembimbingan yang dilakukan kepala sekolah baik secara umum ataupun individu kemampuan guru membuat produk RPP yang dibutuhkan pengetahuan yang cukup. RPP yang baik dan benar akan berpengaruh terhadap PBM. Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran pra-siklus rata-rata sebesar 62,43 kategori cukup meningkat menjadi 72,99 pada siklus I kategori cukup dan meningkat menjadi 81,90 diakhir siklus II dalam kategori baik.

Berdasarkan pembahasan kemampuan guru menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran pada pra-siklus sebesar 62,43% meningkat menjadi 72,99% pada siklus I peningkatan sebesar 10,56%. Saat siklus II menjadi 81,90% mengalami peningkatan sebesar 8,91%. Hasil setelah diadakan siklus sebesar 81,90% dalam kategori baik dan supervisi akademik dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

SIMPULAN

Pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran terbukti hasil tes kondisi awal sebesar 48,75 kategori kurang meningkat menjadi 68,75 kategori cukup pada siklus I dan menjadi 78,75 kategori baik pada siklus II. Pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terbukti hasil kondisi awal sebesar 57,50 kategori kurang meningkat menjadi 69,00 kategori cukup pada siklus I dan menjadi 77,50 kategori baik pada siklus II. Pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran terbukti hasil kondisi awal sebesar 67,36 kategori cukup meningkat menjadi 76,98 kategori baik pada siklus I dan menjadi 86,29 kategori amat baik pada siklus II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada PGRI Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal yang telah membantu mefasilitasi pembuatan artikel ini. Kepada jurnal dialektika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban atas kerjasamanya dalam menerbitkan artikel dari hasil penelitian di sekolah kami. Kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Kramat 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal serta semua yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun. 2003. *Pengantar Supervisi Pendidikan*. Bandung: Suri.
- Aqib. 2003. *Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal. 2003. *Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Kompetensi-Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2007. *Peningkatan Guru Profesional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Dodd. 2002. *Prinsip-Prinsip dalam Supervisi*. Jakarta: Grafika.
- Gumelar dan Dahyat. 2002. *Kompetensi-Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar. 2002. *Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran*. Semarang: Mimbar Pendidikan.
- Munir. 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Sahertian. 2007. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Solo. 2003. *Pengantar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Yamin & Maisah. 2010. *Manajemen Kinerja Pegawai*. Jakarta: Gramedia.